

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan temuan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa film *Blues Side on The Blue Sky* karya sutradara Rachmat mustamin, merepresentasikan nilai budaya Bugis melalui *mise en scene*. Adapun nilai-nilai tersebut adalah nilai etika *siri' na pesse*, lalu nilai persepsi, yang hadir melalui penggambaran kepercayaan masyarakat bugis terhadap Islam juga ritual pra-Islam (animisme). Kemudian penggambaran penting nilai estetika Bugis yaitu rumah panggung, dan sarung sebagai ciri bertutur sutradara pada tahap menata latar, properti, kostum, dan *blocking*, dalam *mise en scene*. Sedangkan pencahayaan natural pada film, merupakan pendekatan sutradara untuk menyampaikan pesan bahwa peristiwa yang diangkat dalam film, hadir secara nyata di tengah masyarakat Bugis. Suatu proses menarik bagi peneliti ketika menganalisis topik kajian ini, dimana dalam tahap analisa nilai sensibilitas pada *mise en scene*, peneliti menangkap adanya gagasan sineas yang mengkritisi nilai etika dan persepsi budaya Bugis. Peneliti dalam keterbatasannya, merasa belum cukup puas dalam mengkaji nilai sensibilitas dalam film, oleh sebab itu peneliti menyarankan adanya kajian yang mengulas tuntas mengenai nilai sensibilitas, atau mitos *paddisengang* dalam film *Blues Side on The Blue Sky*.

